

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan linear yang positif dan berarti antara aktivitas belajar dengan hasil belajar melaksanakan praktik konstruksi kayu pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Siempat Rube tahun ajaran 2017/2018 dengan besar korelasi $r_{X1Y} = 0,665$
2. Terdapat hubungan linear yang positif dan berarti antara kelayakan bengkel kerja kayu dengan hasil belajar melaksanakan praktik konstruksi kayu pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Siempat Rube tahun ajaran 2017/2018 dengan besar korelasi $r_{X1Y} = 0,554$
3. Terdapat hubungan linear yang positif dan berarti antara aktivitas belajar dan kelayakan bengkel kerja kayu dengan hasil belajar melaksanakan praktik konstruksi kayu pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 1 Siempat Rube tahun ajaran 2017/2018 dengan besar korelasi $r_{X1Y} = 0,718$

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang ditemukan, adapun implikasi penelitian yang dapat dinyatakan adalah:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka upaya meningkatkan hasil belajar melaksanakan praktik konstruksi kayu adalah meningkatkan aktivitas siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan memberikan bimbingan lebih dalam mengenai keterampilan menggunakan alat praktik siswa, seperti memberikan contoh lebih bagaimana cara menggunakan alat yang baik dan aman dengan harapan siswa akan lebih terampil lagi dalam menggunakan alat praktik yang ada di bengkel (*workshop*). Dengan adanya upaya ini, sehingga siswa lebih terampil lagi dalam menggunakan alat dan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka upaya meningkatkan hasil belajar melaksanakan praktik konstruksi kayu adalah meningkatkan kualitas bengkel kerja kayu sekolah. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah mengarahkan siswa dalam menjaga lingkungan bengkel agar bengkel lebih terawat serta meningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada disekolah, baik dengan mengajukan proposal kepada pemerintah atau sejenisnya agar peralatan praktikum disekolah (sarana prasarana) lebih dilengkapi lagi.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan kelayakan bengkel kerja kayu mempunyai hubungan yang berarti dalam meningkatkan hasil belajar melaksanakan praktik konstruksi kayu. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah meningkatkan kualitas pengajaran, pengadaan alat di bengkel serta

memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya keterampilan menggunakan alat praktik.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, maka penulis menyarankan :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar praktik konstruksi kayu, diharapkan guru melakukan upaya yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan membantu siswa untuk menguasai penggunaan alat kerja praktik kayu.
2. Upaya memperbaiki penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu siswa maka guru sebagai pendidik disarankan memberikan latihan lebih yang dapat menambah kemampuan psikomotor siswa dalam menggunakan alat kerja praktik kayu saat praktik di bengkel.
3. Untuk sekolah dan jurusan teknik konstruksi kayu, kiranya lebih memperhatikan dan manajemen kelengkapan peralatan yang ada di *wprkshop*/bengkel kerja kayu.
4. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang hubungan aktivitas belajar dan kelayakan bengkel kerja kayu dengan hasil belajar melaksanakan pekerjaan konstruksi kayu.